



ETIKA AUDITOR

Dr. Ir. Hisar Sirait, M.A

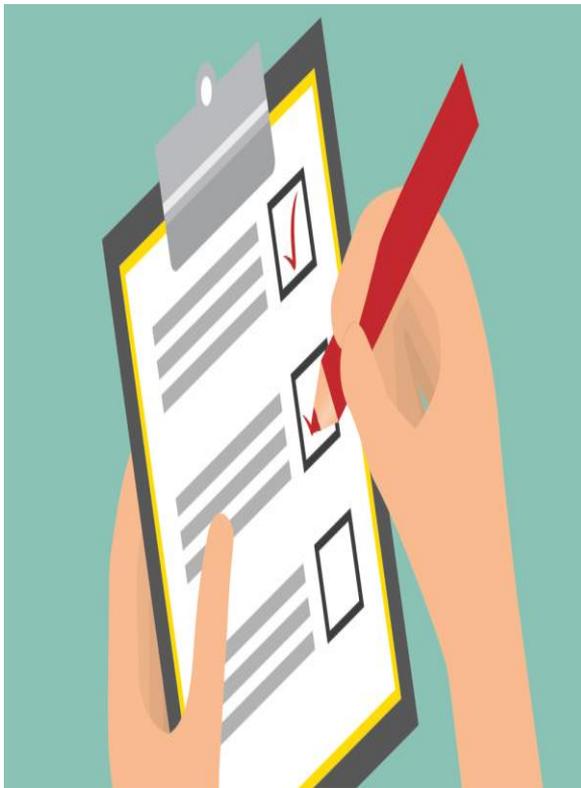
**DISAMPAIKAN PADA
PELATIHAN CALON AUDITOR MUTU INTERNAL
BERBASIS SPMI
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
JAKARTA, 7-8 FEBRUARI 2020**

Prinsip Dasar Audit Mutu Internal



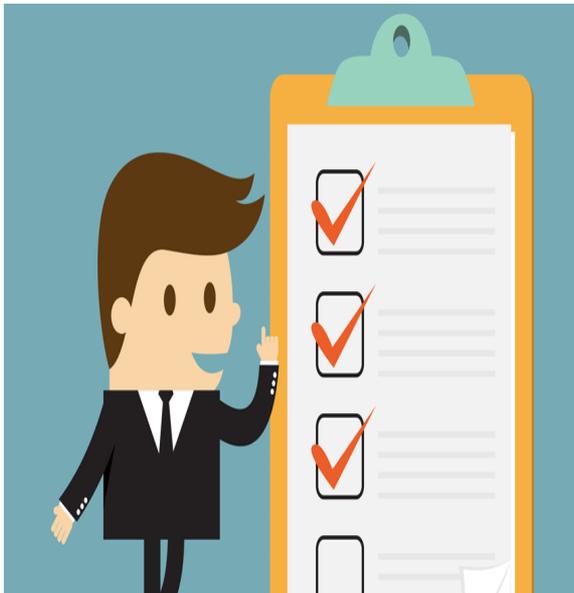
1. **Sikap dasar:** mempunyai sifat **PROFESIONAL**.
2. **Penyajian yang wajar:** wajib memberikan laporan yang **OBJEKTIF**.
3. **Ketelitian:** **KECERMATAN** dalam menggali informasi. sehingga menghasilkan kesimpulan audit yang valid.
4. **Independen:** mempunyai sikap **NETRAL DAN OBYEKTIF** saat membuat kesimpulan audit.
5. **Berdasar bukti:** **PENJELASAN YANG RASIONAL** dalam menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Sikap Auditor yang baik dan harus diperhatikan



1. Bicara seperlunya **jangan banyak bicara** selama pelaksanaan audit.
2. Banyak mendengarkan **jangan berdebat/adu argument** dengan AUDITEE.
3. Melaksanakan audit secara **bersahabat/kolegial**.
4. Selalu **Kritis dan teliti** terhadap setiap aspek yang diaudit

Etika Auditor



1. Seorang auditor harus menunjukkan kinerja dan menggambarkan profil auditor yang profesional.
2. Seorang auditor harus meningkatkan pengetahuan secara proaktif tentang sistem penjaminan mutu secara *gradual* dan terus menerus, sehingga tidak ketinggalan informasi tentang sistem penjaminan mutu.
3. Seorang auditor harus berupaya menjadi *living example* dan pelaksana *good practices*.
4. Memahami tugas dan tanggung jawab sebagai auditor.
5. Memahami Prosedur mengaudit dengan baik.
6. Melakukan koordinasi antar auditor sebelum melakukan audit

Kode Etik Audit Mutu Internal

Integritas



- Harus melakukan pekerjaan auditor dengan kejujuran, ketekunan, dan tanggung jawab.
 - Harus mentaati hukum dan membuat pengungkapan yang diharuskan oleh ketentuan perundang-undangan dan profesi.
- Sadar tidak boleh terlibat dalam aktivitas ilegal apapun, atau terlibat dalam tindakan yang memalukan untuk profesi Audit Mutu Internal atau pun organisasi.
- Harus menghormati dan berkontribusi pada tujuan yang sah dan etis dari organisasi.

Objektivitas



- Tidak akan berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat mengganggu, atau dianggap mengganggu, ketidakbiasan penilaian auditor.
- Tidak akan menerima apa pun yang dapat mengganggu, atau dianggap mengganggu, profesionalitas penilaian auditor.
- Harus mengungkapkan semua fakta material yang auditor ketahui yang jika tidak diungkapkan dapat mengganggu pelaporan kegiatan yang sedang diperiksa.

Kerahasiaan



- Harus berhati-hati dalam penggunaan dan kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam tugas auditor.
- Tidak akan menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau yang dengan cara apapun yang akan bertentangan dengan ketentuan peraturan organisasi atau merugikan tujuan organisasi.

Kompetensi



- Harus melakukan Audit Mutu Internal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- terus-menerus meningkatkan kemampuan dan efektivitas serta kualitas layanan auditor.

Thank you